

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio* dan *effective tax rate* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan uji model regresi linear berganda yang mensyaratkan data harus lulus uji asumsi klasik. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. *Return on asset* secara individual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ROA berperan sebagai cerminan kinerja manajemen yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Investor cenderung menilai perusahaan dengan ROA tinggi sebagai entitas yang sehat secara finansial dan berpotensi memberikan return yang baik di masa depan.
2. *Debt to equity ratio* secara individual berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena mencerminkan tingkat risiko finansial serta efisiensi pengelolaan modal. DER yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui manfaat *leverage*, seperti penghematan pajak akibat beban bunga yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak.
3. *Effective tax rate* secara individual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena investor cenderung tidak menjadikan ETR sebagai indikator utama dalam menilai kinerja atau prospek perusahaan. Selain itu, ETR sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti kebijakan

akuntansi atau insentif pajak, sehingga tidak merepresentasikan sepenuhnya strategi penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.

4. *Return on asset*, *debt to equity ratio* dan *effective tax rate* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Tiga indikator keuangan ini berperan penting dalam menentukan nilai perusahaan melalui mekanisme pengendalian dan insentif yang mengatur hubungan antara agen dan prinsipal.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran dalam upaya perbaikan penulisan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperbesar sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan sektor makanan dan minuman, tapi juga pada perusahaan sektor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel bebas lain yang mungkin lebih berhubungan dan mempengaruhi terhadap tindakan nilai perusahaan perusahaan misalnya kebijakan dividen, struktur modal dan variabel lain yang belum diketahui peneliti.